



Pengunjung Taman Pintar Diimbau Tertib Buang Sampah

YOGYA (MERAPI) - Kunjungan wisatawan ke Taman Pintar Kota Yogyakarta mengalami peningkatan signifikan selama libur akhir tahun. Hal ini menyebabkan volume sampah di Taman Pintar mengalami peningkatan.

Kepala Seksi Kerjasama dan Pemasaran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Budaya Kota Yogyakarta Karmila mengimbau wisatawan untuk membuang sampah sesuai kategori sampahnya yakni sampah organik, anorganik dan sampah residu yang telah disediakan di Taman Pintar.

"Memang kami setiap hari melakukan pemilahan sampah. Hal ini untuk meminimalisir sampah yang dibuang. Selain itu, kami juga sediakan banyak tempat sampah di titik-titik lokasi wahana di Taman Pintar. Harapannya wisatawan membuang sampah sesuai jenis sampahnya," jelas Karmila di ruang kerjanya, Rabu (27/12).

Pihaknya mencatat, hingga saat ini volume sampah di Taman Pintar dalam sehari sebanyak 750 kilogram sampah kotor. Dari 750 kilogram tersebut setelah dipilah jumlah sampah residu ditemukan sekitar 75 kilogram. "Jumlah ini merupakan sampah basah atau bercampur dengan air/bekas minuman/makanan," ungkapnya.

Ia menambahkan, sebagian besar sampah yang dihasilkan pengunjung merupakan sampah dari botol minuman dan makanan. Untuk itu, pihaknya memaksimalkan beberapa metode daur ulang untuk mengurangi volume sampah dengan memilah sampah sisa makanan dan dedaunan yang diolah sendiri di zona pengolahan sampah yang ada di Taman Pintar. Selain itu, juga dilakukan pencacahan sampah organik dan dimasukkan ke dalam komposter atau lubang biopori yang ada di Taman Pintar.

"Kita maksimalkan zona pe-

ngelolaan sampah yang ada di Taman Pintar ini untuk mengolah sampah sisa makanan dan sampah dedaunan. Kami olah sendiri dan kami usahakan residu seminimal mungkin. Sehingga pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta hanya seminggu sekali datang mengambil sampah di Taman

Pintar," ujarnya.

Karmila mengungkapkan, banyaknya pengunjung ini didominasi oleh kunjungan wisata study tour dari sekolah dan rombongan keluarga baik dari wisatawan DIY maupun luar wilayah. Sampai saat ini 27 Desember 2023, Karmila mencatat, peningkatan pengunjung

Taman Pintar Yogyakarta mencapai 50 persen atau sekitar 5.000 pengunjung.

Jumlah tersebut naik secara signifikan dibandingkan pada hari biasa yakni kunjungan ke Taman Pintar hanya sekitar 3.000 orang per harinya. "Semoga liburan tahun ini berjalan dengan tertib dan aman. Kami mengajak kepada pengunjung supaya bisa membuang sampah ke tempat sampah sesuai jenis sampahnya. Ini hal yang selalu kita sampaikan melalui announcer yang ada di taman pintar," ujarnya.

Ia menambahkan, untuk kunjungan, wisatawan bisa berkunjung ke taman pintar mulai pukul 08.15 WIB. Tiket dapat dibeli secara on the spot atau melalui laman Taman Pintar. "Pembelian secara online baru bisa wahana oval kotak saja. Karena seperti kampung kerajinan dan planetarium dibutuhkan kesiapan yang matang," imbuhnya. (*)



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA

Setiap wahana di Taman Pintar memiliki tempat sampah sesuai dengan jenis sampah seperti sampah organik, anorganik dan residu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005